

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan asli daerah secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi, karena setiap kenaikan Pendapatan asli daerah belum tentu diikuti kenaikan Pertumbuhan Ekonomi.
2. Dana Perimbangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, karena setiap penurunan Dana Perimbangan akan menurunkan Pertumbuhan Ekonomi.
3. Belanja Modal secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi, karena semakin meningkatnya Belanja Modal maka semakin meningkat pula Pertumbuhan Ekonomi,
4. Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Balanja Modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi, karena menunjukkan bahwa ketika PAD nilainya besar, dana perimbangan, dan Belanja Modal juga memiliki nilai yang besar, maka dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Nilai R Square juga menunjukkan sebesar 0,744, artinya kolerasi antara variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,744. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai mendekati angka 1.

## 5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan sebelumnya dapat mengoptimalkan dan merealisasi setiap anggaran agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing, seperti:
  - 1) Melakukan upaya penggalian sumber daya alam yang baru dan intensifikasi dalam pemungutan pajak dan retribusi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah untuk dapat menambah PAD, sehingga tercipta kemandirian daerah dan mengurangi ketergantungan daerah pada pemerintah pusat.
  - 2) Perencanaan dalam pengalokasian dana perimbangan dapat direalisasikan sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing.
  
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah unit observasi yang diteliti agar hasilnya lebih representatif dengan menambah sampel selain Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan serta menambah periode/tahun. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi pengalokasian anggaran belanja modal, seperti laporan arus kas dan sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA).